



**Geladi Resik Pelantikan Wali Kota Jogja
dan Bupati Kulonprogo**

Hasto-Tedjo Latihan Samakan Langkah, HS Beri Contoh ke HP

Bukan kali pertama bagi Haryadi Suyuti dan Hasto Wardoyo dilantik sebagai kepala daerah. Namun, keduanya tetap harus beberapa kali mengulang gerakan protokoler. Hal itu mewarnai acara geladi resik prosesi pelantikan di Bangsal Kepatihan kemarin (21/5).

DEWI SARMUDYAHSARI, Jogja

PASANGAN Hasto Wardoyo-Sutedjo hadir di Bangsal Kepatihan lebih awal dari kolega mereka yang sama-sama akan dilantik oleh gubernur DIJ, Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi (HS-HP). Saat itu jam dinding belum persis menunjukkan pukul 15.00, jadwal dimulainya agenda geladi resik ■

► Baca Hasto-Tedjo... Hal 19



SETIYAK AKUBUMARADAR JOGJA

PAKTA INTEGRITAS: Para calon terlantik memperagakan sesi penandatanganan dokumen berita acara pelantikan saat geladi resik di Bangsal Kepatihan kemarin (21/5).

Untuk Pertama Kali Pakta Integritas Dibacakan

■ HASTO-TEDJO...

Sambungan dari hal 1

Kompak mengenakan batik lengan panjang keduanya tampak serius menyimak semua arahan Kepala Bagian Protokol, Biro Umum dan Protokol, Setprov DIJ RM Tedjo Purnomo, yang menjadi tentor geladi resik. Meskipun Hasto pernah menjalani hal serupa sekitar lima tahun lalu.

Tak lama kemudian, HS hadir dan segera bergabung dengan mereka. Disusul HP yang datang paling belakangan.

Keempatnya sepakat tidak mau terlihat kikuk saat dilantik oleh Gubernur DIJ Hamengku Buwono X hari ini, sekitar pukul 09.00.

Latihan melangkah menjadi poin terpenting saat geladi resik. Mereka sibuk mengulang-ulang gerakan supaya kompak.

Untuk gerakan resmi, keempatnya dilatih pegawai protokol dan Kepala Biro Tata Pemerintahan Beny Sudarsono.

Seperti baju yang dipakai, Hasto dan Tedjo kompak berlatih berdua. Untuk menyamakan langkah, hingga gerakan penghormatan. Meski peluh mengucur, keduanya terus berlatih sambil sesekali tertawa atau sekadar menyunggingkan senyum.

"Geladi kali ini lebih heboh dibanding dulu. Sekarang maju-mundurnya berulang kali. Memang ribet, tapi harus kami

patuhi," ujar Hasto yang mengaku butuh penyesuaian lagi untuk prosesi pelantikan.

Sikap sedikit lain ditunjukkan HS, yang menjadi sosok paling berpengalaman menjalani prosesi pelantikan kepala daerah. HS pun lebih sering memberi contoh kepada HP yang memang baru pertama kali mengikuti geladi.

Ada yang berbeda pada proses geladi resik kali ini, dibanding periode-periode sebelumnya. Yakni, sesi pembacaan pakta integritas oleh masing-masing terlanik secara bergantian. Sesi inilah yang membuat para terlanik lebih sering maju mundur dari tempatnya berdiri saat pelantikan. "Kalau periode dulu

pakta interheritas tidak dibacakan. Sehingga tamu yang hadir tidak tahu apa yang pernah dijanjikan (para terlanik)," ungkap Beny.

Biasanya, para terlanik hanya diminta menandatangani lembar kertas bertuliskan pakta integritas masing-masing.

"Pembacaan pakta integritas demi keterbukaan informasi publik. Ini sifatnya wajib di DIJ," lanjutnya.

Selain baris-berbaris dan pembacaan pakta integritas, baik HS-HP dan Hasto-Tedjo menjalani geladi pengambilan sumpah, penandatanganan berita acara pelantikan dan pakta integritas, serta penyematan tanda jabatan. (yog/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005